

**ANALISIS YURIDIS PEMENUHAN HAK TERPIDANA ANAK DALAM STUDI
PUTUSAN PENGADILAN NEGERI DENPASAR NOMOR 2/PID-SUS-ANAK-
2021/PN DPS.**

Martinus Ariston Ndada

Email: Arisndada07@gmail.com

Abstract

In Law NO 35 of 2014 concerning child protection it is explained that the organizers of child protection are parents, family, government and the state, the first burden in implementing child protection falls on the parents. The crime of theft accompanied by violence is regulated in the Criminal Code. (KUHP) Article 365 paragraph (1) explains that: Threatened with imprisonment for a maximum of nine years, theft which is preceded, accompanied or followed by violence or threats of violence, against a person with the intention of preparing or facilitating theft, or in the case of being caught red-handed, to enable the escape of oneself or another participant, or to retain possession of the stolen property.

Children who commit crimes must face law enforcement to be held accountable for their actions, these crimes include: fighting, stealing, carrying sharp weapons, and crimes that are rarely committed by children, namely murder. In writing this thesis, the research method used is a type of normative juridical research method or library research. "Normative juridical research or often also referred to as normative legal research is a method or method used in legal research which is carried out by examining the existing literature in this study aims to answer the juridical analysis of the fulfillment of children's rights as perpetrators of criminal acts in decision NUMBER 2/PID-SUS-ANAK-2021/PN DPS

Keywords: Child Protection, child crime, Fulfillment of children's rights.

Abstrak

Dalam UU NO 35 Tahun 2014 tentang perlindungan Anak di jelaskan bahwa penyelenggara perlindungan anak adalah orang tua, keluarga, pemerintah dan negara, beban pertama dalam penyelenggaraan perlindungan anak jatuh pada orang tua. Tindak Pidana Pencurian disertai dengan Kekerasan diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Pasal 365 ayat (1) dijelaskan bahwa: Diancam dengan Pidana Penjara Paling lama Sembilan tahun, Pencurian yang didahului, disertai atau diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, terhadap orang dengan maksud untuk mempersiapkan atau mempermudah pencurian, atau dalam hal tertangkap tangan, untuk memungkinkan melarikan diri sendiri atau peserta lainnya, atau untuk tetap menguasai barang yang dicurinya.

Anak yang melakukan kejahatan harus berhadapan dengan aparat hukum untuk mempertanggung-jawabkan perbuatannya, kejahatan tersebut antara lain: berkelahi, mencuri, membawa senjata tajam, dan tindak pidana yang jarang dilakukan oleh anak yaitu pembunuhan. Dalam penulisan skripsi ini, metode penelitian yang digunakan adalah jenis metode penelitian yuridis normatif atau penelitian kepustakaan (library research). "Penelitian yuridis normatif atau sering juga disebut sebagai penelitian hukum normatif adalah metode atau cara yang dipergunakan di dalam penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka yang ada dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab mengenai analisis yuridis pemenuhan hak anak sebagai pelaku tindak pidana dalam putusan NOMOR2/PID-SUS-ANAK-2021/PN DPS

Kata Kunci: Perlindungan Anak, Tindak pidana anak, Pemenuhan Hak Anak.